

**PERSEPSI MAHASISWA FKIP PPKn UNIVERSITAS
SRIWIJAYA TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA KOREA**

SKRIPSI

Oleh

Mejika Adi Saputra

Nomor Induk Mahasiswa 06051381823036

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2022

**PERSEPSI MAHASISWA FKIP PPKn UNIVERSITAS
SRIWIJAYA TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA KOREA**

SKRIPSI

Oleh

Mejika Adi Saputra

Nomor Induk Mahasiswa 06051381823036

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan,

Pembimbing

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002



**PERSEPSI MAHASISWA FKIP PPKn UNIVERSITAS
SRIWIJAYA TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA KOREA**

SKRIPSI

Oleh

Mejika Adi Saputra

Nomor Induk Mahasiswa 06051381823036

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari / Tanggal: Jum'at / 25 Februari 2022

Pembimbing



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Mejika Adi Saputra
NIM : 06051381823036
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa FKIP PPKn Universitas Sriwijaya Terhadap Eksistensi Budaya Korea” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Februari 2022

Yang membuat pernyataan


Mejika Adi Saputra

06051381823036

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing yang selalu memberikan saran dan masukan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP dan Ibu Dra. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd selaku kordinator Program studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Selain itu ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfianandra, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyo Wati, S.Pd., M.Pd dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. serta Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai admin di prodi PPKn atas bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Ucapan terimakasih untuk teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2018 yang membantu secara langsung maupun secara tidak langsung.

Terimakasih juga ditujukan kepada rekan-rekan dan adik-adik angkatan 2018, 2019 dan 2020 Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya yang telah berkenan memberikan bantuan dalam penelitian ini.

Palembang, Februari 2022



Mejika Adi Saputra.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur pada-Mu Ya Allah, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahandaku Mirta Anidi dan ibundaku Minarni yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi dukungan, nasehat, dan semangat kepadaku, rela berjerih payah dan penuh peluh demi kesuksesan anaknya.

2. Kepada kedua ayukku Reka Desyanti dan Toni Eryanto dan Azis Putri Ani dan Nopi Praniko beserta keluarga, terima kasih atas motivasi dan nasehatnya selama ini dan terima kasih atas bantuannya baik waktu, tenaga, maupun materi demi menunjang perkuliahanku.

3. Kepada dosen pembimbingku Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd. terimakasih telah memberikan waktunya untuk membimbingku baik dalam bidang akademik maupun dalam pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

4. Kepada segenap mahasiswa program studi PPKn dari Angkatan 2018 sampai 2020 kelas inderalaya dan Palembang yang telah bersedia untuk membantu dan terlibat dalam penelitian ini dan juga kakak Angkatan 2017 yang ikut membantu dan bersedia memberikan arahannya selama proses penelitian ini semoga kebaikan kalian senantiasa kembali kepada kalian.

5. Kepada orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini yaitu Angga reka saputra, Ainun Marhamah, Dwi Anggia Fajar Sari, Ismi Adnin, Silvi Agustia Rani, M Fahrul Rahmanza, Yogi Rahmadoni dan teman-teman seperjuanganku di FKIP PPKn angkatan 2018 kelas Palembang dan kelas Inderalaya sukses terus untuk kalian semua semoga kita bisa mengimplemetasikan ilmu dan menjadi Gudang amal bagi semua.

6. Last but not least, terima kasih kepada diriku sudah mau berjuang dan berproses sampai sejauh ini alhamdulillah sekecil apapun langkah yang dilakukan kemarin akhirnya sampai pada tujuan yang terbaik.

Motto:

“Jadilah versi terbaik dari dirimu”

“Hiduplah seakan-akan kamu akan mati besok, Belajarlah seakan-akan kamu akan hidup selamanya” Mahatma Gandhi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Batasan Masalah	4
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Masalah.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Teori Persepsi	7
2.1.1 Pengertian Persepsi	7
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	8
2.1.3 Pengukuran Persepsi	9
2.1.4 Pengertian Mahasiwa	11
2.2 Teori Eksitensi	12
2.3 Budaya	12
2.3.1 Unsur-Unsur Budaya.....	13
2.3.2 Dinamika Kebudayaan	14

2.3.3 Globalisasi Budaya	16
2.4 Budaya Populer.....	17
2.4.1 Budaya Korean Wave	17
2.4.2 Keunikan Budaya Korean Wave.....	18
2.4.3 Indikator Korean Wave.....	19
2.4.4 Karakteristik Korean Wave.....	22
2.4.5 Generasi Koreaan Wave	23
2.5 Kerangka Berpikir.....	24
2.6 Alur Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Metode Penelitian	27
3.2 Variabel Penelitian.....	28
3.3 Definisi Operasional Variabel	28
3.4 Populasi dan Sampel.....	31
3.4.1 Populasi Penelitian.....	31
3.4.2 Sampel Penelitian.....	31
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7.1 Teknik Dokumentasi.....	34
3.7.2 Teknik Angket dan Kuesioner	35
3.8 Teknik Analisis Data Instrumen	37
3.8.1 Uji Validitas Instrumen.....	37
3.8.2 Uji Realibilitas Instrumen	38
3.9 Teknik Pengelolahan Data	39
3.10 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	43
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	43
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	45

4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket.....	50
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	80
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	80
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket.....	81
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai Skala Likert	10
Tabel 2.2 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai Rating Scale	10
Tabel 3.1 Indikator dan Deskriptor Penelitian	30
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	31
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.5 Daftar Skor Jawaban Responden.....	36
Tabel 3.6 Teknik Pengeumpulan Data	46
Tabel 3.7 Daftar Skor Jawaban Responden.....	40
Tabel 3.8 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase	42
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	44
Tabel 4.2 Data Populasi Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya	49
Tabel 4.3 Penentuan Jumlah dan Sampel dari Populasi.....	49
Tabel 4.4 Data Sampel Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Angket	51
Tabel 4.6 Interpretasi Validasi Angket Variabel.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Rehabilitas Instrumen Angket.....	54
Tabel 4.8 Klasifikasi Pernyataan dari Skor	55
Tabel 4.9 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase	56
Tabel 4.10 Saya Menyukai Budaya Korea Terkhusus di Industri Hiburan Serti Film Drama,fashion,Musik dll Karena Tema ,Alur Cerita Yang Beragam dan Menarik	57
Tabel 4.11 Saya Mencari Tau Mengenai Actor/Aktris Korea dari Berbagai Sumber	58
Tabel 4.12 Saya mengisi waktu luang dengan menonton film drama atau mendengar music korea.....	58
Tabel 4.13 Saya menjadikan actor/aktris korea sebagai panutan dalam fashion	59

Tabel 4.14 Saya menyukai budaya korea karena sikap disiplin tinggi dan pelestarian budaya yang kuat	60
Tabel 4.15 Saya suka menunda waktu dalam melakukan aktivitas karena seringnya menonton film drama korea.....	61
Tabel 4.16 Saya mengikuti tren fashion actor/aktris korea tanpa memperhatikan dampak negative dari budaya korea tersebut.....	62
Tabel 4.17 Saya mengikuti gaya hidup actor/aktris korea tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan	62
Tabel 4.18 Saya membeli dan mengikuti apapun itu apabila berkaitan dengan actor/aktris idola.....	63
Tabel 4.19 Saya lebih senang mengikuti dan mempelajari nilai-nilai budaya korea dibandingkan dengan nilai-nilai budaya Indonesia	64
Tabel 4.20 Saya mengetahui fashion dari korean wave terbaru	65
Tabel 4.21 Saya mengikuti tren berpakaian dari actor/artis korea	66
Tabel 4.22 Saya mengikuti gaya rambut seperti actor/artis korea.....	66
Tabel 4.23 Saya mengikuti aktivitas idola actor/aktris korea sedetail mungkin.	67
Tabel 4.24 Saya menyukai berbagai jenis makanan, produk kecantikan, fashion dari korea.....	68
Tabel 4.25 Saya sekarang sedang mempelajari Bahasa korea	68
Tabel 4.26 Saya tergabung dalam komunitas fans grup idola	69
Tabel 4.27 Saya mengikuti budaya korea demi memperluas wawasan, ketertarikan terhadap budaya dan Bahasa	70
Tabel 4.28 Saya menyukai budaya korea terutama khusus industry hiburan karena dukungan yang sangat besar dari pemerintahan korea	71
Tabel 4.29 Saya menganggap kelanjutan eksistensi korean wave membuat diplomasi antar kedua negara semakin baik.....	71
Tabel 4.30 Saya marah apabila ada orang yang menghina actor/artis korea idola.	72
Tabel 4.31 Saya membeli dan mengikuti setiap kegiatan dan produk yang di iklankan oleh actor/artis idola	73

Tabel 4.32 Saya rela mengeluarkan biaya yang besar apabila berkaitan dengan actor/artis idola.....	74
Tabel 4.33 Saya menganggap bahwa kelanjutan eksistensi dari korean wave dapat menjadi ancaman bagi negara Indonesia.....	75
Tabel 4.34 Tersebarnya produk korea di Indonesia membuat produk lokal kurang diminati	75
Tabel 4.35 Adanya fans grup artis korea akan memberikan dampak negative karena akan memicu konsumsi yang berlebihan	76
Tabel 4.36 Tingginya standar kecantikan di korea memicu persoalan diskriminasi.	77
Tabel 4.37 Tren fashion dan aktivitas korean wave membuat lunturnya budaya orang Indonesia dalam hal berpakaian	78
Tabel 4.38 Eksisnya korean wave membuat sifat apatis dan mengubah pola pikir generasi muda terhadap kebudayaan bangsa sendiri	79
Tabel 4.39 Saya menganggap bahwa kelanjutan eksistensi korean wave membuat industry hiburan Indonesia menjadi merosot	79
Tabel 4.40 Indikator Role Model	81
Tabel 4.41 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase	83
Tabel 4.42 Indikator Ekspresi terhadap idola (expression of Idolization).....	84
Tabel 4.43 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase	86
Tabel 4.44 Hasil rata-rata persentase dan skor persepsi mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap eksistensi budaya korea.....	87
Tabel 4.45 Hasil rata-rata persentase dan skor persepsi mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap eksistensi budaya korea.....	87

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Berpikir.....	25
Bagan 2.4 Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing Akademik
- Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing
- Lampiran 3 : Persetujuan judul oleh Koordinator Program Studi
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 6 : Surat Balasan sudah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Persetujuan melaksanakan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing
- Lampiran 9 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 10 : Angket Instrumen Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Cek Plagiasi

Persepsi Mahasiswa FKIP PPKn Universitas Sriwijaya terhadap Eksistensi

Budaya Korea

Oleh: Mejika Adi Saputra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa FKIP PPKn Universitas Sriwijaya terhadap eksistensi budaya korea. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 220 orang dan menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 140 orang. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan kuisioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa FKIP PPKn Universitas Sriwijaya kategori positif dari segi Role Model, dan dari segi Ekspresi Terhadap Idola kategori negatif, selain itu secara keseluruhan dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan kriteria positif yaitu 63,43%. Hal tersebut telah ditentukan sebelumnya bahwa skor $\geq 62,25\%$ memiliki kriteria persepsi positif dan skor $\leq 62,25\%$ memiliki kriteria persepsi negatif, sehingga mengenai persepsi mahasiswa FKIP PPKn Universitas Sriwijaya Terhadap Eksistensi Budaya Korea adalah positif.

Kata kunci : Persepsi mahasiswa, Eksistensi, budaya korea.

Pembimbing



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Student Perceptions of FKIP PPKn Sriwijaya University on the Existence of
Korean Culture

By: Mejika Adi Saputra

ABSTRACT

This study aims to determine the perception of students of FKIP PPKn Sriwijaya University on the existence of Korean culture. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. The population in this study amounted to 220 people and used the Probability Sampling technique, namely Proportionate Stratified Random Sampling with an error rate of 5%, so the number of samples in this study became 140 people. Data collection techniques are documentation and questionnaires. Based on the results of the study, it shows that the perception of students of FKIP PPKn Sriwijaya University is positive in terms of Role Model, and in terms of Expression of Idols in negative category, besides that overall it can be proven by research results that show positive criteria, namely 63.43%. It has been determined previously that a score of 62.25% has a positive perception criterion and a score 62.25% has a negative perception criterion, so that the perception of students of FKIP PPKn Sriwijaya University on the Existence of Korean Culture is positive.

Keywords: student perception, existence, korean culture.

Advisor



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Approve Of

Coordinator of Pancasila and Civic



Education Study Program
Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi yang terus terjadi saat ini, membawa beberapa perubahan yang terjadi di berbagai negara. Terlebih lagi dengan adanya globalisasi media informasi dan komunikasi sehingga informasi yang menyebar di berbagai negara begitu mudah di akses, seperti di Indonesia sehingga budaya asing masuk melalui platform media yang kemudian mempengaruhi hampir semua aspek masyarakat, salah satu diantaranya aspek budaya yang tentu setiap budaya tersebut memiliki kekhasan dan ciri masing-masing. Oleh sebab itu Budaya merupakan bagian dari suatu masyarakat yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan. Namun, seiring dengan perkembangan yang terjadi, budaya menjadi bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan pernyataan di atas mengenai budaya, terdapat bentuk kebudayaan yang dapat di bedakan menjadi dua macam, yaitu kebudayaan tinggi atau kebudayaan elit dan kebudayaan populer. Budaya elit adalah budaya yang dihasilkan oleh pemikiran kaum-kaum elit, menyangkut pengetahuan, pola pikir dan nilai-nilai yang membentuk perilaku manusia. Budaya populer sebagai budaya yang lahir karena kehendak media. Media memiliki kemampuan untuk memproduksi budaya dan masyarakat untuk menyerap budaya tersebut menjadi budayanya sendiri (Strinarti dalam Sari 2018:19). Budaya populer merupakan salah satu efek dari globalisasi yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari. Menurut Hong dalam Sari 2018:2) Budaya yang akan masuk yaitu industri dunia hiburan pada umumnya akan menempatkan unsur populer, dan budaya tersebut akan memperoleh kekuatannya melalui media massa yang kemudian oleh masyarakat digunakan pada kehidupan sehari-hari.

Seiring berjalannya globalisasi dengan cepat pada saat ini banyaknya budaya luar yang masuk dan di kenal luas oleh masyarakat Indonesia sehingga budaya luar menjadi eksis baik itu di kalangan pemuda, remaja maupun dewasa. Oleh karena itu tidak heran jika budaya luar begitu mudah di terima oleh masyarakat

Indonesia, hal tersebut kemudian di serap secara masif dan menjadi konsumsi masyarakat, salah satunya budaya dari negara korea atau yang biasa di sebut negara ginseng ini berkembang sangat pesat tidak hanya di Indonesia tetapi di banyak negara. Dalam hal tersebut budaya luar tidak masuk dan diterima begitu saja, perlu adanya penyaringan atau filterisasi hal tersebut sesuai dengan ideologi negara yaitu Pancasila, UUD 1945, dan perundang-undangan yang menjadi tolak ukur apakah budaya luar tersebut dapat diterima atau tidak.

Perkembangan budaya dan industri hiburan di korea atau korea wave saat ini sudah sangat maju. Hal tersebut terbukti dari gelombang korea wave yang terus tersebar di dunia, seperti budaya pakaian, makanan, film, dan industri hiburan lainnya yang sangat mudah menjadi trend di setiap negara. Salah satu pengaruh penting dari korea wave adalah melalui drama korea yang berhasil mengambil hati banyak orang didunia. Drama korea berhasil mendunia terlebih dahulu sebelum fashion dan musik baik itu di asia maupun amerika. Drama Korea dikemas sedemikian rupa sehingga dapat memikat hati para penikmatnya. Dari yang romantis, horor, detektif, kisah bersejarah yang nyata, dan tidak jarang juga drama Korea mengambil tema cerita kehidupan di Korea Selatan pada saat itu. Drama Korea tidak memiliki durasi yang lama berkisar dari satu hingga dua jam lamanya. Begitu pula dengan episode yang cenderung lebih pendek dari cerita series lainnya. Dengan ciri khas yang terkesan berbeda dan unik dengan budaya negara lain membuat budaya korea terus eksis terkhusus bagi remaja di Indonesia, hal ini sesuai dengan pendapat dari Hong (dalam sari,2018:23-24):

“Budaya Korea memiliki keunikan tersendiri sehingga berhasil merebut tempat dipasar Asia dengan cepat. Keunikan-keunikan tersebut antara lain adalah tema yang kuat dan pesan yang mendalam dan sangat jelas sehingga pemirsa yang menyaksikan bukan hanya sekedar menonton film dengan alur cerita yang dramatik, tapi juga menimbulkan keingintahuan untuk menonton drama seri tersebut lebih lanjut dan ingin lebih mengenal budaya Korea”.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa terhadap budaya korea yang pernah dilakukan oleh Galuh Kinanthi Herhayyu Adi (2019) Dengan judul: *Korea Wave (Studi Tentang Pengaruh Budaya Korea Pada Penggemar K-Pop di Semarang)*, dalam penelitian ini menunjukkan respon-respon atau persepsi mahasiswa berkaitan dengan kebudayaan korea yang dalam proses persebaran budaya korea terjadi tanpa adanya kontak fisik akibat kemajuan teknologi dan budaya korea memiliki keunikan tersendiri sehingga menarik perhatian masyarakat. Selanjutnya, penelitian mengenai Budaya Populer Korea Selatan di Kalangan Mahasiswa Ushuluddin (*Studi Analisa Budaya Populer Dalam Perspektif Yasraf Amir Piliang*) yang dilakukan oleh Devi Adelia Nur'ani, menyimpulkan bahwa seseorang bisa menyukai suatu budaya dalam hal ini budaya korea dikarenakan oleh di sekitar mereka juga menyukainya, budaya korea juga membuat mereka meniru segala hal yang berkaitan dengan adat dan kebiasaan orang korea, sehingga dari proses tersebut bisa menggiring mereka pada suatu budaya atau identitas baru. Terakhir, *Pengaruh Budaya K-Wave (Korean Wave) Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Penyuka Budaya Korean Di Bandarlampung* yang dilakukan oleh Desma Rina Mulia Sari dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu pengaruh yang di berikan oleh budaya korean wave terhadap perilaku remaja penyuka budaya Korean di bandarlampung sangat tinggi hal tersebut membuktikan bahwa budaya Korean wave sangat mempengaruhi akan suatu perilaku dari seorang remaja.

Dari hasil penelitian terdahulu dapat membuktikan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan Eksistensi budaya korea beragam dan bermasalah dalam menyikapi hak tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan dengan mengumpulkan informasi dan mewawancarai beberapa mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya melalui via whatsapp pada tanggal 20 Februari 2021, dari hasil wawancara yang dilakukan ditemukan sebagai berikut :

- (1) pada saat wawancara dilakukan ditemukan bahwa mahasiswa dalam menyikapi eksistensi dari budaya korea saat ini yaitu berkaitan pandangan para remaja, memiliki dampak positif seperti sikap disiplin, kerja sama dan tanggung

jawab yang sangat kental di negara tersebut, selain itu juga dalam hal industri hiburan yang dikemas dengan baik, unik serta memiliki alur cerita yang menarik sehingga membuat masyarakat terkhusus remaja tertarik akan budaya tersebut.

(2) selain itu juga eksistensi budaya korea bisa berdampak negatif bagi perilaku remaja ataupun anak-anak seperti melupakan kebudayaan sendiri dan dalam hal menjalankan kepercayaan yang tentu sangat berbeda dengan Indonesia sehingga membuat perilaku remaja yang tidak sesuai dengan adat atau pun norma yang berlaku, serta beragamnya cara remaja dalam menyikapi budaya tersebut (3) mudahnya akses antar negara melalui media informasi seperti media sosial menyebabkan proses penyebaran budaya korea terkhusus di Indonesia berkembang dengan baik, tanpa terkecuali masyarakat baik itu dari anak-anak, remaja, maupun dewasa sehingga hal ini membuat budaya korea bisa terus eksis di Indonesia. Sesuai dengan studi pendahuluan yang sudah peneliti lakukan Mahasiswa Program Studi PPKn sudah mengetahui akan eksistensi dari budaya korea oleh sebab itu peneliti memilih Mahasiswan Program Studi PPKn FKIP sebagai objek penelitian karena diharapkan dapat memberikan informasi mengenai persepsi mahasiswa mengenai Eksistensi dari budaya korea.

Uraian di atas merupakan upaya dalam memberikan informasi untuk mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial (PPKn) agar dapat menyaring serta menfilterisasi setiap budaya luar yang masuk ke Indonesia dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang Persepsi Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap Eksistensi Budaya Korea.

1.1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu batasan dalam pembahasan agar lebih terarah pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini agar tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasan mengingat adanya suatu keterbatasan waktu, keterbatasan dana, dan keterbatasan

kemampuan. Ruang lingkup penelitian yang dimaksud sebagai penegasan mengenai Batasan-batasan dari objek yang akan diteliti.

Maka ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu Persepsi Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap Eksistensi Budaya Korea dalam lingkup industri hiburan yang meliputi: film, musik, dan fashion dari budaya korea wave yang terus eksis dalam masyarakat Indonesia terkhusus para remaja dan untuk partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan batasan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap Eksistensi Budaya Korea?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap Eksistensi Budaya Korea?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmu-ilmu sosial mengenai perkembangan dan eksistensi pada budaya korea. Memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan eksistensi budaya korea.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan landasan pendidik terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan eksistensi budaya korea.

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peserta didik terkait dengan perkembangan dan eksistensi budaya korea.

1.4.2.3 Bagi Pemerintah dan Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran-gambaran dan penjelasan terhadap eksistensi budaya korea dan persepsi mahasiswa akan budaya korea

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu gambaran bagi peneliti dalam menanggapi fenomena dan perkembangan dari budaya korea.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Budi Aksara.
- Adi, G. K. H. (2019). KOREAN WAVE (Studi Tentang Pengaruh Budaya Korea Pada Penggemar K-Pop di Semarang). In *Universitas Diponegoro*. <http://eprints.undip.ac.id/81034/>
- Ardia, V. (2014). Drama Korea dan Budaya Populer. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3). <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/337>
- Astari, P. S. (2014). Pengaruh Penerapan Tren Budaya Korea (Korean Wave) dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Keberhasilan Usaha. *Elibrary Unikom*, 17–34. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1857/>
- AZMI, U. (2019). Dampak Korean Wave (Hallyu) Terhadap Perilaku Konsumen Pada Mahasiswa Stie Nobel Indoensia Makakassar. *Repository - Nobel Indonesia Institute*. <http://repository.stienobel-indonesia.ac.id/handle/123456789/290>
- Azizy, A Qodri. 2003. *Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. pp, 19
- Bandura, A., & Doll, E. B. (2014). Teori Belajar Sosial. In R. FITHRI (Ed.), *Buku Perkuliahan Prodi Psikologi* (Vol. 101). PRODI PSIKOLOGI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SUNAN AMPEL SURABAYA. [http://digilib.uinsby.ac.id/20086/1/Psikologi belajar.pdf#page=108](http://digilib.uinsby.ac.id/20086/1/Psikologi%20belajar.pdf#page=108)
- Barker, C. (2006). *Cultural studies: teori dan praktik* (H. Purwanto (ed.); terjemahan). Kreasi Wacana. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=50040> pp 205
- Bok Rae Kim. Past, Present and Future of Hallyu (Korean Wave), *American Internasioanl Journal of Contemporary Research* (Edisi November 2015), hal. 157-159
- Bruce. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P.T Bumi Aksara.
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*. Bandung: CV Rasi Terbit.
- Hong, E. (2016). *Korean Cool*. Bentang Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=V_yICwAAQBAJ&dq=birth+of+korean+cool+terjemahan&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Ihromi, T O, 2006, *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Indrayani, Emmi. 2009. *Antropologi: Jilid III*. Jakarta Pusat Perbukuan. Depdiknas. pp, 68

- Ivancevich, J. M., Konopaske, r., & Matteson, M. T. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Jang, G., & Paik, W. K. (2012). Korean Wave as tool for Korea's new cultural diplomacy. *Advances in Applied Sociology*, 2(03), 196. https://www.scirp.org/pdf/AASoci20120300004_59668127.pdf
- Kaparang, O. M. (2013). Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop Korea melalui televisi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/1138>
- Keontjardiningrat. 1999. *Kebudayaan: Mentalitas dan Kebudayaan*. Jakarta. Rajawali Press.pp, 46
- Khairunnisa, D. (2019). Budaya K-Pop dan Kehidupan Remaja (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). *Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah*, 2. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46486>
- Koentjaraningrat. (1986). *pengantar Ilmu Antropologi* (A. K. Abidin (ed.)). CV. Aksara Baru. <https://doi.org/AB.0001.03.LXXXV>
- Linton, R. (2013). *Cultural Background Personality ILS 84*. Taylor & Francis. Appelton Century. pp, 30 <https://books.google.co.id/books?id=MfhEAQAAQBAJ>
- Murwati, E. (2019). PERSEPSI MAHASISWA IPS TERHADAP PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI JURUSAN PENDIDIKAN IPS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Eprints.Uny*, 1, 1–14. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/23886%0A>
- Nur'aeni, D. A. (2019). Budaya populer Korea Selatan di kalangan mahasiswa Ushuluddin: Studi analisa budaya populer dalam perspektif Yasraf Amir Piliang. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*, (Budaya populer Korea Selatan di kalangan mahasiswa Ushuluddin: Studi analisa budaya populer dalam perspektif Yasraf Amir Piliang), 1–23.
- Prasetya, Joko Tri, dkk. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya. pp, 29 2004. Ilmu Budaya Dasar. Jakarta. PT Asdi Mahasatya. pp, 29
- Peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba empat.
- SARI, A. P., Chotimah, U., & Waluyati, S. A. (2020). *PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG KASUS KEKERASAN TERHADAP GURU DI INDONESIA*. Sriwijaya University. <https://repository.unsri.ac.id/40556/>

- Sari, D. R. M. (2018). Pengaruh Budaya K-Wave (Korean Wave) Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Penyuka Budaya Korea di Bandar Lampung. *Digital Repository Unila*, 1(22–27), 82. [http://digilib.unila.ac.id/30655/3/SKRIPSI TANPA BAB PEMBAHASAN.pdf](http://digilib.unila.ac.id/30655/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf)
- Sholeha, Miftahul Widya. dkk. (2016). *Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Mahasiswa dalam Melaksanakan Program Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir*. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 3 (2): 168. [Internet] tersedia: (dalam <https://ejournal.unsri.ac.id>).
- Siregar, N. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soerjono, S. 2012. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Storey, Jhon. 1993. *An Introductory Guide to Cultural Theory and Popular Culture*. Heartfordshire. Harvest wheastheaf.
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Suprijono, A. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tonglet, M., Phillips, P.S., & Read, A.D. 2004. Using the Theory of Planned Behaviour to Investigate the Determinants of Recycling Behaviour: a case study from Brixworth. *Resources Conservation and Recycling*. 41 (6):191-214.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EKG.
- Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=0-aEDwAAQBAJ>
- Tan, T. (2017). *Teaching is an Art Maximize Your Teaching*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Thoha, & Miftah. (2015). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Jogjakarta: Andi Offset.
- Wuryanta, E. W. (2011). Di antara Pusaran Gelombang Korea. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 79–94. <https://ejournals.umn.ac.id/index.php/FIKOM/article/view/197>
- Zainal Ariffin, Z., Othman, K., Abdullah, R. T., & Wan Mohammad Arif, W. N. A. (2013). Analyzing the Dimension of Korean Popular Culture Among Malaysian Adolescent. *5th*

International Conference on Humanities and Social Sciences, December, 11–35.
[http://www.libarts-conference.psu.ac.th/proceedings/Proceedings5/proceedings5/CD-
Proceedings5/1.2-Analyzing the Dimension of Korean Popular Culture Among Malaysian
Adolescent.pdf](http://www.libarts-conference.psu.ac.th/proceedings/Proceedings5/proceedings5/CD-Proceedings5/1.2-Analyzing the Dimension of Korean Popular Culture Among Malaysian Adolescent.pdf)